



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 758-762

Pemanfaatan Business Intelligence dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Organisasi : Studi Kasus Literatur

Ines Mahvida

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspitek No. 11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.
Email: inesmahvida07@gmail.com

Abstrak—Transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis bagi organisasi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan lingkungan bisnis yang semakin dinamis. Penerapan sistem informasi sebagai bagian dari transformasi digital memungkinkan organisasi mengelola data secara terintegrasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran business Intelligence dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi dengan menggunakan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik transformasi digital, sistem informasi, dan tata kelola organisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi digital berkontribusi terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, efisiensi proses bisnis, kualitas pelayanan, serta kemampuan organisasi dalam mengelola informasi secara strategis. Selain memberikan manfaat yang signifikan, implementasi transformasi digital juga menghadapi berbagai tantangan seperti kesiapan sumber daya manusia, keamanan data, dan integrasi teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai, budaya organisasi yang adaptif, serta komitmen manajemen dalam mengelola perubahan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Sistem Informasi, Tata Kelola Organisasi, Efektivitas Organisasi, Studi Literatur.

Abstract—*Digital transformation has become a strategic necessity for organizations in responding to technological developments and increasingly dynamic business environments. The implementation of information systems as part of digital transformation enables organizations to manage data in an integrated manner, improve operational efficiency, and support faster and more accurate decision-making. This study aims to analyze the role of digital transformation in improving organizational governance effectiveness through information systems using a literature review approach. Data were obtained from scientific articles, books, and academic publications related to digital transformation, information systems, and organizational governance. The findings indicate that digital transformation contributes to enhanced transparency, accountability, business process efficiency, service quality, and organizational capability in managing information strategically. However, challenges such as human resource readiness, data security, and technology integration remain significant concerns. Therefore, successful digital transformation requires adequate infrastructure, an adaptive organizational culture, and strong management commitment to change.*

Keywords: *Digital Transformation, Information Systems, Organizational Governance, Organizational Effectiveness, Literature Review.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk mengelola data sebagai aset strategis dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis. Setiap aktivitas organisasi menghasilkan data dalam jumlah besar yang berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Data tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan informasi yang bernilai apabila dikelola dan dianalisis secara tepat. Oleh karena itu, organisasi membutuhkan sistem yang mampu mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aktivitas penting dalam organisasi karena berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Keputusan yang tepat memerlukan informasi yang akurat, relevan, dan tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Namun, meningkatnya volume dan kompleksitas data sering kali menjadi tantangan bagi organisasi dalam memperoleh informasi yang berkualitas. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya konsep Business Intelligence sebagai solusi dalam pengelolaan dan analisis data organisasi.

Business Intelligence merupakan serangkaian teknologi, aplikasi, dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, menganalisis, dan menyajikan data sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Melalui Business Intelligence, data yang tersebar pada



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 758-762

berbagai sistem dapat diintegrasikan menjadi informasi yang mudah dipahami melalui laporan, dashboard, dan visualisasi data. Dengan demikian, manajemen dapat memperoleh gambaran kondisi organisasi secara lebih cepat dan akurat.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan Business Intelligence mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi. Business Intelligence membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelaporan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mendukung perumusan strategi bisnis yang lebih efektif. Selain itu, Business Intelligence juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi melalui penyediaan informasi yang terintegrasi dan mudah diakses.

Meskipun demikian, implementasi Business Intelligence tidak terlepas dari berbagai tantangan. Beberapa organisasi masih menghadapi permasalahan terkait kualitas data, integrasi sistem, keterbatasan sumber daya manusia, serta kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Tantangan tersebut dapat mempengaruhi efektivitas penerapan Business Intelligence dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat, tantangan, dan faktor keberhasilan implementasi Business Intelligence.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Business Intelligence dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi melalui pendekatan studi literatur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran Business Intelligence dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta menjadi referensi bagi organisasi yang ingin mengimplementasikan Business Intelligence secara efektif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi digital, sistem informasi, dan tata kelola organisasi. Menurut Nuraini (2025), studi literatur memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan suatu topik penelitian berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

Melalui metode ini, peneliti tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran transformasi digital dalam meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi melalui sistem informasi.

2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal nasional, prosiding, artikel ilmiah, dan publikasi akademik lainnya. Proses pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar, ResearchGate, Garuda, dan portal jurnal elektronik lainnya dengan menggunakan kata kunci *Business Intelligence*, *Sistem Informasi*, *Pengambilan Keputusan*, *Business Analytics*, dan *Organisasi*.

Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

- a. Memiliki keterkaitan dengan Business Intelligence dan pengambilan keputusan organisasi.
- b. Dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional yang memiliki kredibilitas akademik.
- c. Menyediakan informasi mengenai manfaat, implementasi, tantangan, atau faktor keberhasilan Business Intelligence.

2.3 Tahap Penelitian

Tahapan Penelitian yang dilakukan terdiri dari berbagai aspek sebagai berikut

- a. Identifikasi masalah
Pada tahap ini dilakukan identifikasi topik penelitian yang berfokus pada pemanfaatan Business Intelligence dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi.



- b. Pengambilan Literatur
Peneliti melakukan pencarian berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.
- c. Seleksi Literatur
Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, tujuan penelitian, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan Business Intelligence.
- d. Analisis Literatur
Artikel yang telah lolos seleksi dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai manfaat, tantangan, implementasi, serta kontribusi Business Intelligence terhadap proses pengambilan keputusan organisasi.
- e. Sintesis hasil
Hasil analisis berbagai literatur kemudian disusun dan diintegrasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang komprehensif mengenai peran Business Intelligence dalam organisasi.

2.4 Objek Kajian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah berbagai penelitian yang membahas penerapan Business Intelligence pada organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, maupun institusi pendidikan. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana Business Intelligence dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan bagi manajemen organisasi.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Business Intelligence dalam Organisasi

Business Intelligence (BI) merupakan seperangkat teknologi, aplikasi, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data menjadi informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Business Intelligence memungkinkan organisasi mengubah data operasional menjadi informasi strategis yang dapat digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebijakan dan strategi bisnis. Berbagai organisasi mulai memanfaatkan BI karena mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan mudah dipahami melalui dashboard, laporan, maupun visualisasi data. Penggunaan BI membantu organisasi dalam memahami kondisi bisnis secara menyeluruh sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih efektif dan berbasis data.

3.2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Topik Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hermanto dkk.	2023	Penerapan Business Intelligence	BI membantu organisasi dalam mengolah data menjadi informasi yang mendukung pengambilan keputusan.
2	Annuri & Faeni	2024	Penerapan Business Intelligence	BI membantu organisasi dalam mengolah data informasi mendukung pengambilan keputusan.
3	Tambunan	2024	Akuntabilitas Organisasi BI	BI meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi pemerintah.
4	Silitonga dkk.	2024	Penerapan Business Intelligence	BI meningkatkan akuntabilitas dan transparansi organisasi pemerintah.



5	Hakim dkk.	2025	Data Warehouse dan BI	Keberhasilan BI dipengaruhi kualitas data dan dukungan manajemen.
6	Kurniawan	2024	Business Intelligence dan DSS	BI mendukung pengambilan keputusan yang lebih dan akurat.
7	Maulidah, Monica, & Hidayati	2023	Penerapan Business Intelligence dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan	Business Intelligence membantu organisasi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui pemanfaatan sistem informasi dan analisis data.
8	Rosyidi & Nuraini	2023	Business Intelligence Dashboard sebagai Alat Pendukung Keputusan	Dashboard BI mempercepat analisis data dan membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih efektif.

Berdasarkan Tabel tersebut sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Business Intelligence memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi. Implementasi BI mampu meningkatkan kualitas informasi, mempercepat proses analisis data, meningkatkan transparansi organisasi, serta membantu manajemen dalam menentukan keputusan yang lebih akurat. Selain itu, keberhasilan penerapan BI dipengaruhi oleh kualitas data, dukungan manajemen, dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi.

3.3 Peran Business Intelligence dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu aktivitas penting dalam organisasi. Keputusan yang diambil harus berdasarkan informasi yang akurat dan relevan agar dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam hal ini, Business Intelligence berperan sebagai alat yang membantu organisasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Melalui dashboard dan laporan interaktif, Business Intelligence memungkinkan manajemen memperoleh informasi secara real-time. Kondisi tersebut membantu organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan, memantau kinerja, dan menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi organisasi. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif dan berbasis data dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan intuisi atau pengalaman.

3.4 Tantangan Implementasi Business Intelligence

Meskipun memiliki berbagai manfaat, implementasi Business Intelligence masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kualitas data yang kurang baik. Data yang tidak lengkap, tidak konsisten, atau tidak akurat dapat menghasilkan informasi yang menyesatkan. Selain itu, integrasi data dari berbagai sistem juga sering menjadi kendala dalam implementasi BI.

Tantangan lainnya adalah kesiapan sumber daya manusia. Organisasi memerlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam mengelola dan menganalisis data. Kurangnya kompetensi di bidang analitik dapat menghambat pemanfaatan Business Intelligence secara optimal. Oleh karena itu, organisasi perlu melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi agar implementasi BI dapat berjalan dengan baik.

3.5 Faktor Keberhasilan Implementasi Business Intelligence

Keberhasilan implementasi Business Intelligence dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dukungan manajemen, kualitas data, infrastruktur teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia. Dukungan manajemen menjadi faktor penting karena menentukan arah kebijakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan dalam implementasi BI.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 758-762

Selain itu, organisasi perlu memastikan bahwa data yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Infrastruktur teknologi yang memadai juga diperlukan agar proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data dapat dilakukan secara optimal. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, organisasi dapat memperoleh manfaat maksimal dari implementasi Business Intelligence dalam mendukung pengambilan keputusan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, Business Intelligence (BI) memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat, cepat, dan terintegrasi. Penerapan BI mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta efektivitas pengambilan keputusan berbasis data. Namun, keberhasilan implementasi BI dipengaruhi oleh kualitas data, kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Oleh karena itu, Business Intelligence dapat menjadi solusi strategis bagi organisasi dalam meningkatkan kinerja dan daya saing di era digital.

REFERENCES

- Alfaiz, F., Winda, N. C., & Afraah, S. M. (2024). Perancangan Self-Service Business Intelligence Sebagai SSOT Digital Marketing Pada Career Exploration Startup. *Jurnal SIMETRIS*, 15(2), 1–14.
- Faeni, D. P., & Annuri, D. F. (2024). Building An Effective Business Intelligence System To Support Strategic Decision Making At Pt Shopee International Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akutansi*, 2(8), 192–197. <http://jurnal.kolibri.org/index.php/>
- Irsyalina, R., & Santi, R. P. (2024). Penerapan Business Intelligence dan Prescriptive Analytics pada Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 10(1), 27–35. <https://doi.org/10.25077/tekno.v10i1.2024.27-35>
- Kamasi, N. V. V., & Nangoy, S. M. F. (2023). Pengembangan Business Intelligence untuk Pendukung Pengambilan Keputusan dalam Mengurangi Kemacetan di Kota Tomohon. *Jurnal INTEK*, 6(1), 15–21.
- Kumalasari Subroto, V., & Endaryati, E. (2021). Business Intelligence Dan Kesuksesan Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, 1(2), 41–47. <http://journal.stiestekom.ac.id/index.php/dinamikapage41>
- Maulidah, L., Monica, N. I., & Hidayati, P. N. (2023). A Systematic Literature Review: Penerapan Business Intelligence dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 167–185. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.498>
- Yuselin, N., Wahyuningsih, N., Sudarmaji, H., Akbar, R., Pribadi, G. A., & Pamungkas, A. (2022). Technologic. *Jurnal Politeknik Manufaktur Astra*, 13(1), 1–75. www.polman.astra.ac.id
- Zahra, S., Safarina, A., & Desrianti, D. (2026). Business Intelligence dalam Pengambilan Keputusan. *JURASI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.55606/jurasi.v5i1>